

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttestcontrol group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013, hlm 107).

Tabel 3.1.

*Nonequivalent Control Group Design*

$O_1$	X	$O_3$
$O_2$		$O_4$

(Sugiyono, 2013)

#### Keterangan:

$O_1$  : Pretest pada kelompok eksperimen

$O_2$  : Posttest pada kelompok eksperimen

$O_3$  : Pretest pada kelompok kontrol

$O_4$  : Posttest pada kelompok kontrol

X : Pelakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran dengan strategi *Problem Posing Learning*

Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kedua kelompok sama-sama melakukan pretest dan posttest. Kelas eksperimen akan diberikan perlakuan seperti terlihat dalam desain di atas, sementara kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan, hanya menggunakan metode langsung yang digunakan dalam pembelajaran sehari-hari. Dari hasil pretest dan posttest tadi akan terlihat perbandingan sejauh mana perubahan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Pada penelitian ini kelompok eksperimen memakai strategi *Problem Posing Learning* dengan menggunakan media video dan kelompok kontrol memakai metode langsung untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi di kelas. Hasil dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil pemberian tes awal dan tes akhir pada masing-masing kelompok.

## 2. Partisipan

Penelitian ini melibatkan partisipan, antara lain.

### a. Tim Penilai

Tim penilai adalah tim yang akan menilai hasil siswa selama penelitian berlangsung. Penilai pertama, yaitu peneliti sendiri dan penilai kedua yaitu, Agil Ratna Safira, mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Tim ini menilai kemampuan menulis dari hasil strategi *Problem Posing Learning* dengan media video. Pemilihan tim penilai berdasarkan kesesuaian bidang yang diampu dan secara objektif.

### b. Siswa Kelas X

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas X. Subjek penelitian ini berpusat pada Siswa kelas X yang mempelajari bahasa Indonesia. Jumlah kelas yang akan diteliti adalah satu kelas dengan strategi *Problem Posing Learning* dan satu kelas menggunakan metode terlangsung sebagai pembandingnya.

## 3. Populasi

Populasi menurut Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010, hlm 173). Sedangkan menurut Kountur, populasi merupakan suatu kumpulan menyeluruh dari suatu subjek yang merupakan perhatian peneliti (Kountur, 2009, hlm 3). Berdasarkan pengertian populasi menurut kedua ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penelitian populasinya adalah seluruh siswa SMAN 12 Bandung.

## 4. Sampel

Sampel menurut Kountur adalah bagian dari populasi (Kountur, 2009, hal 168). Penelitian tidak bisa diadakan kepada seluruh anggota populasi, maka yang bisa dilakukan dengan cara mengambil representative dari suatu populasi kemudian diteliti. Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. (Sugiyono, 2011, hlm 84) menjelaskan bahwa “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dari pengertian di atas agar memudahkan penelitian, peneliti menetapkan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang akan digunakan peneliti memiliki

ketentuan, siswa kelas X yang mempelajari bahasa Indonesia. Didapat jumlah sampel untuk penelitian ini siswa kelas XMIPA 2 dan X MIPA 3.

## 5. Instrumen Penelitian

Menurut Kountur, merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Kountur, 2009, hlm 159). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah instrument tes dan observasi. Instrumen tes untuk mendapatkan data hasil prates dan pascates dari penelitian terkait dari prestasi belajar siswa dan instrument observasi, yaitu pengamatan langsung kepada siswa selama pembelajaran untuk mengetahui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran.

### a. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan merupakan alat yang digunakan dalam mengadakan perlakuan penggunaan metode pembelajaran dalam penelitian ini. Instrumen ini berupa ancangan strategi *Problem Posing* dengan menggunakan media video dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMAN 12 Bandung</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas</b>	<b>: X</b>
<b>Semester/Pertemuan Ke-</b>	<b>: 2/ 1</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Teks Eksposisi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 Menit (3 kali pertemuan)</b>

### A. Kompetensi Inti

KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Tabel 3.2

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian
3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	3.6.1.	Mengungkapkan struktur teks eksposisi.
		3.6.2.	Membandingkan kebahasaan dua teks eksposisi.
4.4	Mengonstruksi teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argument, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.	4.4.1	Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi.
		4.4.2	Menyusun ulan gagasan ke dalam teks eksposisi.

## C. Materi Pembelajaran

### 1. Pengertian Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah tulisan yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya.

### 2. Struktur Teks Eksposisi

Menurut Kosasih tahun 2017, Teks eksposisi dibentuk oleh tiga bagian, yakni sebagai berikut.

- a. Tesis, bagian yang memperkenalkan persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan. Pendapat tersebut biasanya sudah menjadi kebenaran umum yang tidak terbantahkan lagi.

- b. Rangkaian argumen, yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang mendukung tesis.
- c. Kesimpulan, yang berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.

### 3. Kaidah Kebahasaan dalam Teks Eksposisi

Menurut Kosasih tahun 2017, Kaidah kebahasaan dari teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- a. Banyak kebahasaan pernyataan-pernyataan persuasif.
- b. Banyak menggunakan pernyataan yang menyatakan fakta untuk mendukung atau membuktikan kebenaran argumentasi peneliti/penuturnya.
- c. Banyak menggunakan pernyataan atau ungkapan yang bersifat menilai atau mengomentari.
- d. Banyak menggunakan istilah teknis berkaitan dengan topik yang dibahasnya.
- e. Banyak menggunakan konjungsi yang berkaitan dengan sifat dari isi teks itu sendiri.
- f. Banyak menggunakan kata kerja mental.

### **D. Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan : *Problem Posing*
- 2. Strategi : *Problem Posing*
- 3. Metode : Diskusi

### **E. Media dan Bahan Pembelajaran**

- 1. Media
  - a. *Power point* Teks Eksposisi
- 2. Alat
  - a. LCD Proyektor
- 3. Bahan
  - a. Video Animasi dengan judul “*Are You Lost in The World Like Me?*” oleh Steve Cutts.

Dalam media video ini fungsinya untuk menjadi media penyampai isu yang membantu penerapan strategi yang dapat dikritisi oleh siswa, sehingga muncul persoalan dan pendapat yang dapat dikemukakan di teks eksposisi.

## F. Sumber Belajar

Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kosasih, E. (2014). *Jenis- jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penelitiannya)*. Bandung: Yrama Widya.

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan ke-1

Tabel 3.3

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan seperangkat media pembelajaran sebelum diadakannya kelas daring.</li> <li>2. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>5. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memberikan seperangkat prates.</li> <li>7. Siswa mengerjakan prates secara individual dan setelah selesai dikumpulkan kepada guru.</li> <li>8. Guru memberikan angket tanggapan siswa.</li> </ol>	<b>160 menit</b>

	9. Siswa mengisi angket tanggapan siswa. 10. Guru menyajikan media video pembelajaran mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. 11. Siswa menyimak media video pembelajaran mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.	
<b>Penutup</b>	12. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan manfaat materi yang diperoleh. 13. Guru memberikan umpan balik mengenai pembelajaran yang diperoleh. 14. Guru merefleksikan pembelajaran yang diperoleh. 15. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mendapat skor tinggi dan memberi motivasi untuk peserta didik yang lain. 16. Guru memberi salam penutup.	<b>10 Menit</b>

## 2. Pertemuan ke-2

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pembuka</b>	1. Guru menyiapkan seperangkat media pembelajaran sebelum diadakannya kelas daring. 2. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	<b>10 menit</b>

	<p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>5. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Inti	<p>6. Siswa diminta menjawab refleksi awal pada form yang telah guru berikan.</p> <p>7. Siswa menyimak tayangan Video Animasi dengan judul “<i>Are You Lost in The World Like Me?</i>” oleh Steve Cutts.</p> <p>8. Masing-masing siswa membentuk pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan video dalam lembar <i>Problem Posing I</i>.</p> <p>9. Pertanyaan dikumpulkan kepada guru kemudian dilimpahkan untuk dijawab kepada siswa lain sampai tiga kali pergantian.</p> <p>10. Setiap jawaban ditulis pada lembar <i>Problem Posing II</i> atau lembar jawaban.</p> <p>11. Setiap siswa membuat teks eksposisi dari tayangan Video Animasi dengan judul “<i>Are You Lost in The World Like Me?</i>” oleh Steve Cutts melalui hasil diskusi.</p>	<b>160 menit</b>



	12. Siswa mengumpulkan teks eksposisi yang telah dibuat kepada guru.	
<b>Penutup</b>	13. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan manfaat materi yang diperoleh. 14. Guru memberikan umpan balik mengenai pembelajaran yang diperoleh. 15. Guru merefleksi pembelajaran yang diperoleh. 16. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mendapat skor tinggi dan memberi motivasi untuk peserta didik yang lain. 17. Guru memberi salam penutup.	<b>10 Menit</b>

### 3. Pertemuan ke-3

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pembuka</b>	1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. 4. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	<b>10 menit</b>

<b>Inti</b>	5. Guru memberikan seperangkat pascates. 6. Siswa mengerjakan pascates secara individual dan setelah selesai dikumpulkan kepada guru. 7. Guru memberikan angket tanggapan siswa. 8. Siswa mengisi angket tanggapan siswa.	<b>160 menit</b>
<b>Penutup</b>	9. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan manfaat materi yang diperoleh. 10. Guru memberikan umpan balik mengenai pembelajaran yang diperoleh 11. Guru merefleksi pembelajaran yang diperoleh. 12. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mendapat skor tinggi dan memberi motivasi untuk peserta didik yang lain. 13. Guru memberi salam penutup.	<b>10 Menit</b>

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa soal latihan dan angket tanggapan siswa.

a. Soal latihan

Soal latihan berupa tes kemampuan menulis teks eksposisi. Format tes tersebut sebagai berikut.

1) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Prates

Buatlah Teks Eksposisi Berdasarkan Ketentuan-Ketentuan Berikut Ini.

- a. Menentukan sendiri gagasan lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan dilingkungan sekitarmu.

- b. Kembangkan teks eksposisimu berdasarkan gagasan pokok dan argumen sebagai gagasan penjelasnya.
- c. Kembangkan teks eksposisimu sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

2) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pascates

Buatlah Teks Eksposisi Berdasarkan Ketentuan-Ketentuan Berikut Ini.

- a. Menentukan sendiri gagasan lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan dilingkungan sekitarmu.
- b. Kembangkan teks eksposisimu berdasarkan gagasan pokok dan argumen sebagai gagasan penjelasnya.
- c. Kembangkan teks eksposisimu sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

Berikut rubrik penilaian dan kriteria penilaian pembelajaran memproduksi atau menulis teks eksposisi dengan strategi pembelajaran memberi dan menerima yang digunakan oleh peneliti yang diambil dari Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (2014: 76) yang dimodifikasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Rubrik Penilaian Tugas Menulis Teks Eksposisi

No	Nama	Aspek Penelitian					Skor
		Isi	Struktur Teks	Kosakata	Kalimat	Mekanik	
1.							
2.							

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Siswa dalam Menulis Teks Eksposisi

<b>Penilaian Teks Eksposisi</b>
<b>Nama :</b>
<b>Judul :</b>

Tanggal :		
ISI	Skor	Kriteria
1. Menguasai topik tulisan.	27-30	Teks memuat 7-8 unsur yang ada dalam aspek isi secara lengkap.
2. Kemenarikan judul		
3. Pengembangan teks eksposisi lengkap	22-26	Teks memuat 5-6 unsur yang ada dalam aspek isi secara lengkap.
4. Mengungkapkan pendapat yang relevan.	17-21	Teks memuat 3-4 unsur yang ada dalam aspek isi secara lengkap.
5. Mengungkapkan pokok permasalahan.	13-16	Teks memuat 1-2 unsur yang ada dalam aspek isi secara lengkap.
6. Relevan dengan judul.		
7. Keaktualan dan kebermanfaat isi.		
8. Keterkaitan isi teks antarparagraf.		
Pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat		
<b>ORGANISASI</b> 1. Ekspresif. 2. Gagasan diungkapkan dengan jelas. 3. Tertara dengan baik. 4. Urutan Logis 5. Kohesif 6. Lengkap 7. Gagasan terkait	18-20	Teks memuat 6-7 unsur yang ada dalam aspek organisasi secara lengkap.
	14-17	Teks memuat 4-5 unsur yang ada dalam aspek organisasi secara lengkap.
	10-13	Teks memuat 2-3 unsur yang ada dalam aspek organisasi secara lengkap.
	7-9	Teks memuat 0-1 unsur yang ada dalam aspek organisasi secara lengkap.
<b>KOSA KATA</b> 1. Penggunaan kata baku	18-20	Teks memuat 6-7 unsur yang ada dalam aspek kosa kata secara lengkap.

2. Pilihan kata efektif.	14-17	Teks memuat 4-5 unsur yang ada dalam aspek kosa kata secara lengkap.
3. Pilihan ungkapan efektif.		
4. Menguasai pembentukan kata.	10-13	Teks memuat 2-3 unsur yang ada dalam aspek kosa kata secara lengkap.
5. Makna kata jelas.	7-9	Teks memuat 0-1 unsur yang ada dalam aspek kosa kata secara lengkap.
6. Penguasaan kata luas.		
7. Bentuk kata baik dan benar		
<b>PENGUNAAN BAHASA</b> 1. Efektif. 2. Penggunaan fungsi kata dalam kalimat. 3. Penggunaan pronomina. 4. Penggunaan Preposisi. 5. Penggunaan imbuhan kata yang tepat. 6. Penggunaan istilah teknis yang tepat dengan tema teks. 7. Makna jelas.	18-20	Teks memuat 6-7 unsur yang ada dalam aspek penggunaan bahasa secara lengkap.
	14-17	Teks memuat 4-5 unsur yang ada dalam aspek penggunaan bahasa secara lengkap.
	10-13	Teks memuat 2-3 unsur yang ada dalam aspek penggunaan bahasa secara lengkap.
	7-9	Teks memuat 0-1 unsur yang ada dalam aspek penggunaan bahasa secara lengkap.
<b>MEKANIK</b> Dalam teks memuat aturan penulisan, seperti: 1. Penggunaan huruf kapital dengan baik dan benar. 2. Penggunaan tanda baca dengan baik dan benar. 3. Penataan paragraf.	10	Teks memuat 4 unsur yang ada dalam aspek penggunaan bahasa secara lengkap.
	6	Teks memuat 3 unsur yang ada dalam aspek penggunaan bahasa secara lengkap.
	4	Teks memuat 2 unsur yang ada dalam aspek penggunaan bahasa secara lengkap.

4. Ketepatan Ejaan.	5	Teks memuat 1 unsur yang ada dalam aspek penggunaan bahasa secara lengkap.
---------------------	---	--

Keterangan :

Untuk mendapatkan skor penilaian dari keseluruhan kriteria, gambaran rumus penghitungannya adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

#### b. Angket Tanggapan Siswa

Instrumen angket pada penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dan guru di dalam kegiatan pembelajaran. Adapun format angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

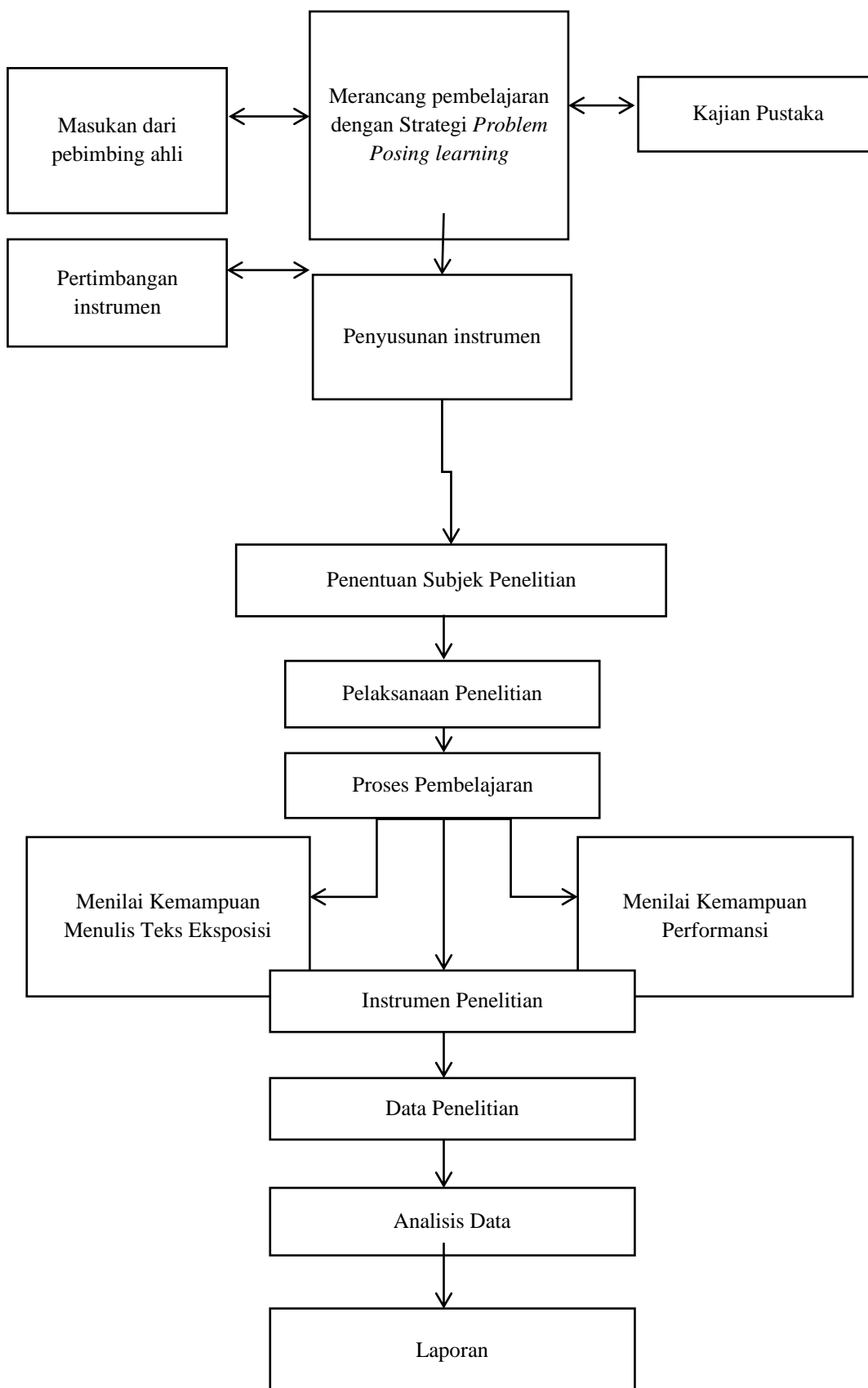
Angket diberikan kepada siswa untuk mengambil data tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Angket diberikan kepada seluruh siswa untuk diisi secara individu. Pilihlah salah satu pada pilihan yang telah disediakan. Alternatif jawaban tiap item ada empat pilihan, 36ltern empat 36lternative skala penilaian sebagai berikut: 4=Selalu, 3=Sering, 2=Jarang, 1=Tidak Pernah.

Tabel 3.6  
Angket tanggapan siswa

No	Pertanyaan	Penilaian
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	4 3 2 1
2.	Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan tugas.	4 3 2 1
3.	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang struktur, kaidah kebahasaan teks eksposisi, dan mengkontruksi teks eksposisi.	4 3 2 1
4.	Guru menyajikan video pembelajaran yang dapat dikritisi oleh siswa.	4 3 2 1
5.	Guru memberikan batas waktu pengumpulan tugas.	4 3 2 1

6.	Tekun menghadapi tugas	4 3 2 1
7.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	4 3 2 1
8.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.	4 3 2 1
9.	Pemecahan masalah	4 3 2 1
10.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4 3 2 1
11.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	4 3 2 1
12.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	4 3 2 1
13.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	4 3 2 1

## 6. Prosedur Penelitian





## 7. Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Menganalisis hasil *post test* dan *pre test* siswa.
2. Menentukan skor *post test* dan *pre test*, kemudian menentukan nilai dengan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Mendeskripsikan *post test* dan *pre test* siswa berdasarkan kategori nilai.
4. Melakukan uji reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS versi 22 dilakukan untuk mengetahui tingkat penilaian yang satu dengan yang lainnya.

Gambar 3.1

Distribusi Nilai r tabel Signifikansi 5% dan 1%

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Dalam bukunya Joko Widiyanto (2010: 43) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut (Widiyanto, 2010).

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha > r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel.
  - b. Jika nilai Cronbach's Alpha < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.
5. Untuk menguji tingkat validitas data penelitian dalam hal ini berupa data yang bersumber dari hasil tes dapat menggunakan uji validitas *pearson product*

Nabilah Auliya Hasna, 2020

**PENERAPAN STRATEGI PROBLEM-POSING LEARNING DENGAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

moment dengan SPSS versi 22. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada signifikansi 5%.

Gambar 3.2  
Tabel  $r$  Product Moment

Tabel  $r$  Product Moment

TABEL  $r$  PRODUCT MOMENT (two-tailed test)

df	Alpha 5%	df	Alpha 5%	df	Alpha 5%	df	Alpha 5%
1	0,997	26	0,374	51	0,271	76	0,223
2	0,960	27	0,367	52	0,268	77	0,221
3	0,878	28	0,361	53	0,266	78	0,220
4	0,811	29	0,355	54	0,263	79	0,219
5	0,775	30	0,349	55	0,261	80	0,217
6	0,707	31	0,344	56	0,257	81	0,216
7	0,666	32	0,339	57	0,256	82	0,215
8	0,632	33	0,334	58	0,254	83	0,213
9	0,602	34	0,329	59	0,252	84	0,212
10	0,576	35	0,325	60	0,250	85	0,211
11	0,553	36	0,320	61	0,248	86	0,210
12	0,532	37	0,316	62	0,246	87	0,208
13	0,514	38	0,312	63	0,244	88	0,207
14	0,497	39	0,308	64	0,242	89	0,206
15	0,482	40	0,304	65	0,240	90	0,205
16	0,468	41	0,301	66	0,239	91	0,204
17	0,456	42	0,297	67	0,237	92	0,203
18	0,444	43	0,294	68	0,235	93	0,202
19	0,433	44	0,291	69	0,234	94	0,201
20	0,423	45	0,288	70	0,232	95	0,200
21	0,413	46	0,285	71	0,230	96	0,199
22	0,404	47	0,282	72	0,229	97	0,198
23	0,396	48	0,279	73	0,227	98	0,197
24	0,388	49	0,276	74	0,226	99	0,196
25	0,381	50	0,273	75	0,224	100	0,195

Tim Dosen FEB UTA'45 Jkt

Pelatihan SPSS

13

6. Melakukan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data prates kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk dengan SPSS versi 22. Menurut Singgih Santoso Tahun 2014 hal. 191, data dikatakan berdistribusi normal dalam uji Shapiro Wilk jika nilai  $\text{Sig.} > 0,05$  (Santoso, 2014, hlm 191).
7. Melakukan uji homogenitas dengan SPSS versi 22 dilakukan untuk mengetahui variansi dari masing-masing kelas yang berdistribusi normal apakah jika kedua kelas tersebut dipadukan mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Menurut Joko Widiyanto Tahun 2010 hal. 51, dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut (Widiyanto, 2010, hlm 51).
  - a. Jika nilai signifikansi atau  $\text{Sig.} < 0,05$ , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama atau tidak homogen.
  - b. Jika nilai signifikansi atau  $\text{Sig.} > 0,05$ , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau homogen.
8. Melakukan uji hipotesis untuk menguji perbandingan antara prates dan pascates di kelas eksperimen maupun kelas kontrol menggunakan uji *paired sample t test*

dan menguji perbandingan antara pascates kelas eksperimen dengan pascates kelas kontrol menggunakan uji independent sample t test di SPSS versi 22.

Pengujian hipotesis paired sample t test:

Ho : Tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata prates dan pascates

Ha : Adanya perbedaan signifikan antara rata-rata prates dan pascates.

Menurut Singgih Santoso tahun 2014 hal. 265, pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test berdasarkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut(Santoso, 2014).

a. Jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima.

b. Jika nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Pengujian hipotesis independent sample t test:

Ho : Penggunaan strategi *Problem Posing Learning* tidak meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi di kelas X SMA Negeri 12 Bandung.

Ha : Penggunaan strategi *Problem Posing Learning* meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi di kelas X SMA Negeri 12 Bandung.

Gambar 3.3

Distribusi Nilai t Tabel

Distribusi Nilai $t_{\text{tabel}}$					
df	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845

Adapun, pengambilan keputusan *uji independent sample t test* ini dapat berpedoman pada dasar keputusan berikut ini.

a. Jika nilai t hitung  $< t$  tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

b. Jika nilai t hitung  $> t$  tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.